

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA PEJABAT
PEMBUAT KOMITMEN (PPK) DALAM PROYEK KONSTRUKSI DI
LINGKUNGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN AGAM**

TESIS



**OLITIA RAHMI
NPM. 1910018312024**

Tesis ini diajukan untuk memenuhi sebagian
persyaratan memperoleh gelar Magister Teknik Sipil

**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

2023

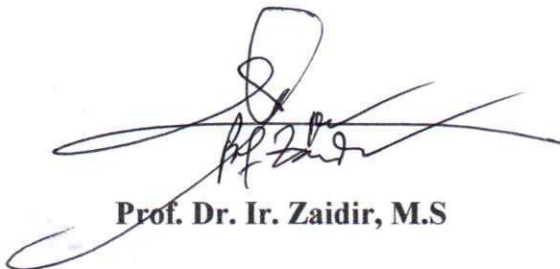
**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA PEJABAT
PEMBUAT KOMITMEN (PPK) DALAM PROYEK KONSTRUKSI DI
LINGKUNGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN AGAM**

**OLITIA RAHMI
NPM. 1910018312024**

**Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
TANGGAL 18 AGUSTUS 2023**


Mengetahui :

Pembimbing I,




Prof. Dr. Ir. Zaidir, M.S

Pembimbing II,



Dr. Wahyudi P Utama BQS, M.T

**Program Studi Magister Teknik Sipil
Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan
Universitas Bung Hatta**



Dr. Khadavi, S.T., M.T


**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA PEJABAT
PEMBUAT KOMITMEN (PPK) DALAM PROYEK KONSTRUKSI DI
LINGKUNGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN AGAM**

**OLITIA RAHMI
NPM. 1910018312024**

**Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
TANGGAL 18 Agustus 2023**

Tim Penguji :

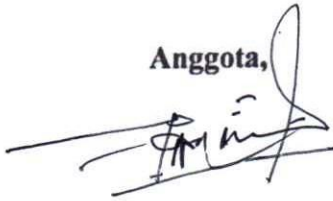
Ketua,


Prof. Dr. Ir. Zaidir, M.S

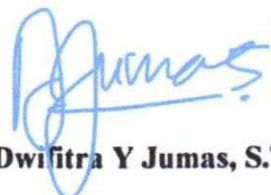
Sekretaris,


Dr. Wahyudi P Utama BQS, M.T

Anggota,


Dr. Ir. Wardi, M.T

Anggota,


Dr. Dwifitra Y Jumas, S.T, MSCE

**Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Magister Teknik pada tanggal 18 Agustus 2023**

Dekan,



Prof. Dr. Ir. Nasfrizal Carlo, M.Sc., IPM

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : OLITIA RAHMI

NPM : 1910018312024

Program Studi: Teknik Sipil

Menyatakan sesungguhnya bahwa tesis dengan judul : **“ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN (PPK) DALAM PROYEK KONSTRUKSI DI LINGKUNGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN AGAM”** yang dibuat untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar Magister Teknik pada Program Studi Teknik Sipil Jurusan Manajemen Proyek Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan Universitas Bung Hatta. Sejauh ini yang saya ketahui bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari tesis yang telah dipublikasikan sebelumnya dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister Teknik dalam lingkungan Universitas Bung Hatta maupun di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Apabila dikemudian hari tidak sesuai dengan pernyataan diatas, maka penulis bersedia menerima sanksi yang akan dikenakan.

Padang, 18 Agustus 2023

Saya yang menyatakan,

OLITIA RAHMI
1910018312024

ABSTRAK

Meningkatnya alokasi anggaran pengadaan barang/jasa di Pemerintah Kab. Agam, tidak terlepas dari permasalahan pengadaan barang/jasa. Di Kabupaten Agam permasalahan yang sering timbul dalam penunjukkan PPK adalah keterbatasan sumber daya manusia dalam mengelola pekerjaan konstruksi sehingga banyak ditemukan proyek yang terlambat dalam penyelesaian pekerjaannya. Tujuan penelitian yaitu untuk mengidentifikasi faktor dan menentukan faktor yang paling dominan yang mempengaruhi kinerja PPK dalam proyek konstruksi di Kabupaten Agam, dan membuat model pengukuran hubungan kinerja PPK. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian secara kuantitatif yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada para responden. Hasil penelitian yang dilakukan terdapat faktor yang mempengaruhi kinerja PPK dalam proyek konstruksi di Kabupaten Agam yaitu faktor Kemampuan Teknis dan beban Kerja, faktor Kemampuan dalam perencanaan dan pengendalian, Faktor Pengetahuan dan Anggaran, Faktor Kecakapan.

Kata Kunci : Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), faktor-faktor, kinerja

ABSTRACT

Increasing the budget allocation for the procurement of goods/services in the District Government. Religion, can not be separated from the problem of procurement of goods/services. In Agam District, the problem that often arises in appointing PPK is the limited human resources in managing construction work, so many projects are found to be late in completing their work. The aim of the study was to identify factors and determine the most dominant factors influencing PPK performance in construction projects in Agam Regency, and create a model for measuring PPK performance relationships. The research method used is a quantitative research method by distributing questionnaires to the respondents. The results of the research conducted showed that there were factors that influenced the performance of PPK in construction projects in Agam Regency, namely technical capability and workload factors, planning and control capability factors, knowledge and budget factors, and competency factors.

Keywords: Commitment Making Officer, factors, performance

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kami sehingga kami dapat menyusun tesis ini dengan judul “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Dalam Proyek Konstruksi Di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Agam”. Penyusunan tesis ini merupakan salah satu syarat yang harus diajukan oleh setiap mahasiswa Magister Teknik Sipil Universitas Bung Hatta yang akan menyelesaikan Pendidikan Pasca Sarjana (Strata-2).

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung selama proses penyusunan tesis ini. Pada kesempatan ini penyusun menyampaikan terima kasih kepada :

1. **Prof. Dr. Ir. Nasfrizal Carlo, M.Sc** selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.
2. **Dr. Khadavi, S.T., M.T** selaku Ketua Program Studi Magister Teknik Sipil Universitas Bung Hatta.
3. **Prof. Dr. Ir. Zaidir, M.S** selaku Dosen Pembimbing I.
4. **Dr. Wahyudi P Utama BQS, M.T** selaku Dosen Pembimbing II.
5. Seluruh dosen pengampu, staf, dan karyawan Jurusan Magister Teknik Sipil Pascasarjana Universitas Bung Hatta.

6. Teristimewa kepada kedua orang tua, suami, anak-anak, dan keluarga kami yang telah memberikan semangat dan doanya.
7. Rekan-rekan angkatan XIX Magister Teknik Sipil Universitas Bung Hatta.
8. Dan seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kami berharap adanya saran dan kritik yang dapat memberikan bekal bagi kami untuk melangkah ke dunia konstruksi selanjutnya. Akhirnya kami berharap, semoga tesis ini dapat diterima sebagai bahan yang bermanfaat bagi kami khususnya dan para pembaca pada umumnya

Padang, 18 Agustus 2023

OLITIA RAHMI

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Pertanyaan Penelitian	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Batas Masalah Penelitian.....	6
1.5. Manfaat Penelitian.....	6
1.6. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Proyek Konstruksi	8
2.2. Kinerja	9
2.2.2. Faktor yang mempengaruhi Kinerja	10
2.3. Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)	17
2.3.1. Definisi Pejabat Pembuat Komitmen (PPK).....	17
2.3.2. Tugas dan Tanggung Jawab Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)	17
2.3.3. Tipe Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)	20
2.3.4. Kriteria Tipe Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)	20
2.3.5. Ruang Lingkup Tugas Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Berdasarkan Tipe nya	21
2.4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja PPK	25
2.5. Penelitian Terdahulu.....	27
2.6. Faktor dan Variabel Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	32

3.1. Pendahuluan	33
3.2. Pendekatan Penelitian.....	33
3.3. Kerangka Berfikir.....	34
3.4. Populasi dan Sampel/ Responden.....	35
3.5. Pengumpulan Data Dan Instrumen Yang Digunakan	36
3.6. Pengolahan data Dan Analisis Data	39
3.6.1. Analisis Data Tujuan Pertama.....	39
3.6.2. Analisis Data Tujuan Kedua.....	42
3.6.3. Analisis Data Tujuan Ketiga	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
4.1. Pendahuluan	45
4.2. Analisa Data	45
4.2.1. Profil Responden	45
4.2.2. Uji Reliabilitas	47
4.2.3. Uji Asumsi / KMO (Kaiser Mayer Oiken) and Bartlett's.....	49
4.2.4. Communalities.....	50
4.2.5. Analisis Rotasi Matrik	59
4.3. Faktor yang mempengaruhi Kinerja PPK Dalam Proyek Konstruksi di Kabupaten	60
4.3.1.Faktor Kemampuan Teknis dan beban Kerja	61
4.3.2. Kemampuan dalam perencanaan dan pengendalian	62
4.3.3. Faktor Pengetahuan dan anggaran	62
4.4. Faktor yang dominan yang mempengaruhi Kinerja PPK dalam proyek konstruksi di Kabupaten Agam.....	64
4.5. Model Pengukuran Hubungan Kinerja PPK Pembangunan Model Persamaan Struktural	66
BAB V KESIMPULAN.....	72
5.1. Kesimpulan.....	72
5.2. Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA 74

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Ruang Lingkup Tugas PPK Berdasarkan Tipenya	21
Tabel 2.2	Faktor Dan Variabel Yang Mempengaruhi Kinerja PPK Dalam Proyek Konstruksi	29
Tabel 3.1	Responden Penelitian.....	36
Tabel 3.2	Faktor dan Variabel Yang Mempengaruhi Kinerja PPK Dalam Proyek Konstruksi	36
Tabel 3.3	Nilai Cronbach's Alpha	41
Tabel 4.1	Profil Responden (n=150)	46
Tabel 4.2	Hasil Uji Reliabilitas	48
Tabel 4.3	Korelasi Antar Variabel	49
Tabel 4.4	Reliability Statistics	49
Tabel 4.5	KMO and Bartlett's Test	50
Tabel 4.6	Communalities	50
Tabel 4.7	Total Variance Explained	52
Tabel 4.8	Communalities	54
Tabel 4.9	KMO and Bartlett's Test	56
Tabel 4.10	Communalities	56
Tabel 4.11	Total Variance Explained	57
Tabel 4.12	Rotated Component Matrix.....	58
Tabel 4.13	Pengelompokan Faktor Berdasarkan Analisis Faktor.....	59

Tabel 4.14	Faktor Dominan	63
Tabel 4.15	Variabel yang dominan dari setiap faktor	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Berfikir	35
Gambar 4.1 Scree Plot	51
Gambar 4.2 Model-1	66
Gambar 4.3 Model-2	67
Gambar 4.4 Model-3	68

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kegiatan Pengadaan barang/jasa adalah salah satu unsur utama dalam kegiatan pembangunan suatu Negara. Sejak tahun 60-an, isu dan permasalahan pengadaan barang/jasa telah mendapat perhatian masyarakat internasional. Peraturan pemerintah tentang pengadaan barang/jasa di Indonesia diatur dalam Peraturan Presiden No. 54 Tahun 2010, yang selama ini telah mengalami enam kali perubahan, perubahan pertama Peraturan Presiden No. 35 Tahun 2011, perubahan kedua Peraturan Presiden No. 35 Tahun 2011, perubahan ketiga Peraturan Presiden No. 172 Tahun 2014, perubahan keempat Peraturan Presiden No. 4 Tahun 2015, perubahan kelima Peraturan Presiden No. 16 Tahun 2018, perubahan keenam Peraturan Presiden No. 12 Tahun 2021.

Pengadaan Barang/Jasa memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan pembangunan nasional dan daerah. Untuk memastikan pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa berjalan sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dibuat pedoman umum sebagaimana tertuang di dalam pasal 8 Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah,

yang berisi penetapan 8 (delapan) pelaku pengadaan, salah satu diantaranya adalah PPK.

PPK (Pejabat Pembuat Komitmen) adalah pejabat yang bertanggung jawab atas pelaksana pengadaan barang jasa pada instansi pemerintah yang memegang peranan penting dalam terselenggaranya proyek pengadaan barang dan jasa. Dalam bahasa sederhana tugas PPK (Pejabat Pembuat Komitmen) adalah menjaga dan mengawal seluruh proses pengeluaran negara dari awal perencanaan hingga akhir penyelesaian serta memastikan seluruh aspek dari pengadaan tersebut berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku baik sisi teknis maupun administrasi. PPK (Pejabat Pembuat Komitmen) merupakan salah satu aspek yang memiliki pengaruh besar terhadap kelangsungan proyek pada instansi pemerintah, khususnya dalam penerapan sistem manajemen yang dilakukan, sehingga dalam pelaksanaannya diharapkan dapat menghasilkan pekerjaan konstruksi dengan tepat waktu, mutu dan biaya. Lingkup pekerjaan sesuai dengan yang telah direncanakan dan tetap menjaga kualitas pekerjaan sesuai dengan ruang lingkup, rencana mutu kontrak, spesifikasi teknis yang ditetapkan dalam dokumen kontrak, dan semua ini tidak terlepas dari kinerja sumber daya manusianya, termasuk sumber daya manusia dalam posisi sebagai PPK (Pejabat Pembuat Komitmen).

Kinerja atau *performance* sering diartikan sebagai hasil atau prestasi kerja. Kinerja memiliki makna yang lebih luas, bukan hanya menyatakan hasil kerja, tetapi juga bagaimana proses kerja berlangsung. Hal ini mempunyai

hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberi kontribusi ekonomi (Koriawan, 2011).

PPK memiliki tanggung jawab yang berat dalam mewujudkan pembangunan yang bermutu sehingga harus mampu secara komprehensif melakukan pemeriksaan hasil laporan konsultan pengawas di lapangan. Artinya PPK harus memahami laporan konsultan pengawas dari segi akurasi data, ketepatan investigasi, ketepatan desain dan mutu pelaksana. Mulyono (2013) menyimpulkan hasil penelitiannya bahwa dalam pengendalian mutu PPK, kontraktor, dan konsultan pengawas harus memahami kegiatan proyek secara komprehensif dari aspek *survey, investigation, design, land acquisition, action program, construction, operation, hingga maintenance*.

Sejak tahun 2013 Pemerintah Kabupaten Agam telah menerapkan Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) dalam proses lelang pengadaan barang/jasa. Pagu anggaran pengadaan barang/jasa terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, Hal ini menunjukkan keseriusan pemerintah daerah Kabupaten Agam dalam pembangunan daerah. Meningkatnya alokasi anggaran pengadaan barang/jasa di Pemerintah Kab. Agam, tidak terlepas dari permasalahan pengadaan barang/jasa. Di Kabupaten Agam permasalahan yang sering timbul dalam penunjukkan PPK adalah keterbatasan sumber daya manusia dalam mengelola pekerjaan konstruksi sehingga banyak ditemukan proyek yang terlambat dalam penyelesaian pekerjaannya.

Belum optimalnya peran PPK pada kegiatan dan proyek yang dilaksanakan Di Kabupaten Agam diduga karena masalah keterbatasan kemampuan PPK dalam bidang proyek yang dilaksanakan, seperti masih terbatasnya kemampuan dan pengalaman dalam hal rekayasa lapangan, pemahaman terkait metode kerja yang digunakan, dan masih belum adanya peran PPK dalam hal komunikasi dan koordinasi terkait pekerjaan yang dilaksanakan kepada pihak-pihak yang terlibat di dalam ruang lingkup proyek baik secara internal ataupun eksternal (Bagian Administrasi Pembangunan, 2022).

Karena rendahnya kinerja PPK tersebut diatas mengakibatkan proyek yang ditangani mengalami keterlambatan pekerjaan malahan ada yang sampai putus kontrak. Dari hasil observasi atau pengamatan awal yang penulis lakukan hal tersebut disebabkan karena kurangnya pengalaman dan penempatan PPK yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan yang mereka punya, belum lagi peran dan lingkungan sekitar juga menjadi pengaruh terhadap kinerja PPK dilapangan.

Tugas pokok PPK berkaitan erat dengan penggunaan anggaran belanja Negara atau daerah, oleh karena itu dalam pelaksanaanya menuntut suatu keahlian dan ketelitian serta tanggung jawab yang berbeda dengan tugas pokok pegawai administratif lainnya. Kesalahan dalam pelaksanaan tugas PPK dapat berakibat timbulnya kerugian negara yang berujung tidak baik (Aprilia , 2019).

Dari uraian permasalahan diatas maka perlu dilakukan identifikasi penilaian kinerja PPK mengingat begitu pentingnya peran PPK dalam keberhasilan proyek konstruksi. Untuk itu perlu dianalisis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja PPK, dengan begitu dapat diketahui sejauh mana signifikansi kinerja PPK tersebut terhadap keberhasilan proyek dalam hal waktu, biaya dan waktu. Melalui penelitian ini penulis tertarik mengangkat permasalahan diatas dalam bentuk karya ilmiah dengan judul tesis “Analisis faktor yang mempengaruhi kinerja Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dalam proyek konstruksi di Kabupaten Agam”.

1.2. Pertanyaan Penelitian

1. Apa saja faktor yang mempengaruhi kinerja PPK dalam proyek konstruksi di Kabupaten Agam?
2. Apa faktor yang paling dominan yang mempengaruhi kinerja PPK dalam proyek konstruksi di Kabupaten Agam?
3. Bagaimana model pengukuran hubungan kinerja PPK ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi kinerja PPK dalam proyek konstruksi di Kabupaten Agam.
2. Untuk menentukan faktor yang paling dominan yang mempengaruhi kinerja PPK dalam proyek konstruksi di Kabupaten Agam.
3. Untuk membuat model pengukuran hubungan kinerja PPK.

1.4. Batas Masalah Penelitian

Agar dapat memberikan arah yang jelas dalam upaya mencapai tujuan dan dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya, maka penelitian ini dibatasi oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Penelitian ini difokuskan pada analisis kinerja PPK (Pejabat Pembuat Komitmen) dalam proyek konstruksi di Kabupaten Agam.
2. PPK (Pejabat Pembuat Komitmen) yang diteliti adalah yang terlibat dalam proyek konstruksi Pemerintah Daerah di Kabupaten Agam yang dilaksanakan dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022.

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori mengenai Analisis faktor yang mempengaruhi kinerja Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dalam proyek konstruksi.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi pihak pemerintah mengenai Analisis faktor yang mempengaruhi kinerja Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dalam proyek konstruksi.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan permasalahan, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori-teori yang berkaitan dengan rumusan masalah, diuraikan mengenai teori yang akan mendukung penelitian, sehingga dari teori yang dikemukakan, pertanyaan penelitian yang diangkat dapat terjawab walaupun masih bersifat teoritis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Meliputi metode dan jenis penelitian, sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, langkah-langkah menjalankan penelitian dan pengujian keabsahan data.

BAB IV PEMBAHASAN

Berisi tentang Analisis faktor yang mempengaruhi kinerja Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dalam proyek konstruksi di Kabupaten Agam.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran berdasarkan pada analisis hasil penelitian serta pembahasan.